

DAFTAR PUSTAKA

- Alunaza, H. (2017). Diaspora Sebagai Multi Track Diplomacy Indonesia Guna Mewujudkan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Proyeksi - Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 22(2).
- Ardiansyah, K. F., Damayanti, Dra. C., & Hatmini, S. S. (2023). International Mask Festival Sebagai Instrumen Diplomasi Budaya Kota Surakarta Di Masa Pandemi Covid-19 International Mask Festival As An Instrument Of Diplomacy Surakarta Of Surakarta City on Pandemic Covid-19. *Jurnal Solidaritas FISIP UNISRI*.
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Bakry, U. S. (2017). Faktor Kebudayaan dalam Teori Hubungan Internasional [THE CULTURAL FACTORS IN INTERNATIONAL RELATIONS THEORY]. *Verity Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 9(17). <http://www.culturaldiplomacy.org/pdf/case-studies/>
- Bernadette, S., & Septiana, R. (2022). Music Matters: Diplomasi Budaya Indonesia terhadap Negara di Kawasan Pasifik Melalui “the Symphony of Friendship” di Selandia Baru. *Indonesian Perspective*, 7(2), 205–227.
- Britannica. (2024, Juli 31). “Frankfurt am Main”. . *Encyclopedia Britannica*. <https://www.britannica.com/place/Frankfurt-am-Main>
- Burchill, S., Linklater, A., & Devetak, R. (2013). *Constructivism : in Theories of International Relations* (5th ed.). Red Globe Press.
- DW.com. (2022). Jelajah Nusantara di Frankfurt. *DW.Com*. <https://www.dw.com/id/jelajah-nusantara-di-frankfurt/a-63117394>
- Effendi, T. D. (2013). Diplomasi Publik Sebagai Pendukung Hubungan Indonesia-Malaysia. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* . <http://uscpublicdiplomacy.com/pdfs/gullion.pdf>,
- El Bilad, C. Z. (2011). Konstruktivisme Hubungan Internasional : Meretas Jalan Damai Perdebatan Antarparadigma. *Neliti Jurnal Studi Hubungan Internasional*, 1(2).

- Frankfurt De. (t.t.). About Stadt Frankfurt Am Main. Frankfurt.De. Diambil 19 Agustus 2024, dari <https://frankfurt.de/english/discover-and-experience/about-frankfurt>
- Golan, G. J. (2013). An Integrated Approach to Public Diplomacy. *American Behavioral Scientist*, 57(9), 1251–1255. <https://doi.org/10.1177/0002764213487711>
- Golan, G. J., & Viatchaninova, E. “Zhenia.” (2014a). The Advertorial as a Tool of Mediated Public Diplomacy. *International Journal of Communication*, 8, 1268–1288. <http://ijoc.org>.
- Golan, G. J., & Viatchaninova, E. “Zhenia.” (2014b). The Advertorial as a Tool of Mediated Public Diplomacy. *International Journal of Communication*, 8, 1268–1288. <http://ijoc.org>.
- Harini, S., & Haqqi, H. (2018). FESTIVAL KEBUDAYAAN CANBERRA SEBAGAI ALAT DIPLOMASI PEMERINTAH INDONESIA DI AUSTRALIA. *Jurnal Solidaritas FISIP UNISRI*.
- Hoang Ha, V. K. (2016). PERAN DIPLOMASI BUDAYA DALAM MEWUJUDKAN KOMUNITAS SOSIAL-BUDAYA ASEAN: KASUS VIETNAM. *KHAZANAH PENDIDIKAN Jurnal Ilmiah Pendidikan*, X(1).
- Huijgh, E. (2013). Changing Tunes for Public Diplomacy: Exploring the Domestic Dimension. *Exchange: The Journal of Public Diplomacy*, 2(1). https://blogs.fco.gov.uk/roller/miliband/entry/welcome_to_the_fcos_blog.
- Kaharuddin. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium : Jurnal Pendidikan* , IX(1). <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Kemenlu, R. I. (2022a, September 22). Indonesia Festival Frankfurt (IFF) 2022: Acara Perdana Promosi Indonesia secara Terpadu di Frankfurt. kemlu.go.id. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/4028/berita/indonesia-festival-frankfurt-iff-2022-acara-perdana-promosi-indonesia-secara-terpadu-di-frankfurt>
- Kemenlu, R. I. (2022b, September 22). Indonesia Festival Frankfurt (IFF) 2022: Acara Perdana Promosi Indonesia secara Terpadu di Frankfurt. kemlu.go.id. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/4028/berita/indonesia-festival-frankfurt-iff-2022-acara-perdana-promosi-indonesia-secara-terpadu-di-frankfurt>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2022). Indonesia Festival Frankfurt (IFF) 2022: Acara Perdana Promosi Indonesia secara Terpadu di Frankfurt. **KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA.**

<https://kemlu.go.id/portal/id/read/4028/berita/indonesia-festival-frankfurt-iff-2022-acara-perdana-promosi-indonesia-secara-terpadu-di-frankfurt>

Kim, H. (2017). Bridging the Theoretical Gap between Public Diplomacy and Cultural Diplomacy. *The Korean Journal of International Studies*, 15(2), 293–326. <https://doi.org/10.14731/kjis.2017.08.15.2.293>

Kistanto, N. H. (2022). TENTANG KONSEP KEBUDAYAAN.

KJRI Frankfurt. (2022a). B-00259/Frankfurt/220921 Perihal Laporan Penyelenggaraan Forum Bisnis dan Pameran Perdagangan pada Indonesia Festival Frankfurt (IFF) di Frankfurt.

KJRI Frankfurt. (2022b). B-00261/Frankfurt/220922 Perihal Penyelenggaraan Indonesia Festival Frankfurt.

KJRI Frankfurt. (2022c). B-00265/Frankfurt/220927 Perihal Laporan Penyelenggaraan Forum Pariwisata pada Indonesia Festival Frankfurt (IFF).

Lee, G., & Ayhan, K. (2015a). Why Do We Need Non-state Actors in Public Diplomacy?: Theoretical Discussion of Relational, Networked and Collaborative Public Diplomacy. *JOURNAL OF INTERNATIONAL AND AREA STUDIES*, 22(1), 57–77.

Lee, G., & Ayhan, K. (2015b). Why Do We Need Non-state Actors in Public Diplomacy?: Theoretical Discussion of Relational, Networked and Collaborative Public Diplomacy. *JOURNAL OF INTERNATIONAL AND AREA STUDIES*, 22(1), 57–77.

Ma'mun, A. S. (2012). DIPLOMASI PUBLIK DALAM MEMBANGUN CITRA NEGARA. *Jurnal Komunikologi*, 9(2).

McDonald, J. W. (2012). The Institute for Multi-Track Diplomacy. *Journal of Conflictology*, 3(2). <https://doi.org/10.7238/joc.v3i2.1629>

MERPATI E.V. (2019). Satzung Politik Verein MERPATI [16276].

Mujiono, D. I. K., & Alexandra, F. (2019). MULTI TRACK DIPLOMACY : Teori dan Studi Kasus (U. W. Sagena, Ed.). Mulawarman University Press.

Nilamsari, N. (2014). MEMAHAMI STUDI DOKUMEN DALAM PENELITIAN KUALITATIF. *Wacana*, XIII(2). <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>

Olivia, Y. (2012). Perkembangan Studi Hubungan International. *Transnasional*, 3(2). http://instructional1.calstatela.edu/tclim/W11_Courses/374_w11.htm

- Prabhawati, A. (2018). Upaya Indonesia dalam Meningkatkan Kualitas Pariwisata Budaya Melalui Diplomasi Kebudayaan. *Journal of Tourism and Creativity*, 2(1).
- Pramesti, B., Pembimbing, Y., Jamaan, A., Ip, S., & Si, M. (2016). STRATEGI INDONESIA MENGGUNAKAN RUMAH BUDAYA SEBAGAI SARANA DIPLOMASI KEBUDAYAAN TERHADAP JERMAN. *JOM FISIP*, 3(1). <http://www.jurnaljakarta.com/berita-1088-rumah->
- Pramono, S., & Purwono, A. (2010). Konstruktivisme Dalam Studi Hubungan Internasional: Gagasan dan Posisi Teoritik. *Spektrum Jurnal Ilmu Politik Hubungan Internasional* , 7(2).
- Prasetya, G. B. (2019). DIPLOMASI KEBUDAYAAN ANTARA INDONESIA DAN JERMAN MELALUI RUMAH BUDAYA. *Academia* .
- Purwasito, A., & Kartinawati, E. (2019a). WAYANG DAN BATIK SEBAGAI WAHANA PRAKTEK DIPLOMASI KEBUDAYAAN. *Journal of Language Education, Literature, and Local Culture*, 1(2).
- Purwasito, A., & Kartinawati, E. (2019b). WAYANG DAN BATIK SEBAGAI WAHANA PRAKTEK DIPLOMASI KEBUDAYAAN. *Journal of Language Education, Literature, and Local Culture*, 1(2).
- Rachmawati, I. (2012). Konstruktivisme sebagai Pendekatan Alternatif dalam Hubungan Internasional. *Jurnal Hubungan Internasional*, 16(1).
- Rachmawati, I. (2016). Pendekatan Konstruktivis dalam Kajian Diplomasi Publik Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 5(2). <https://doi.org/10.18196/hi.5290>
- Rachmawati, I. (2017). Karakter Diplomasi Publik Indonesia terhadap Malaysia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 6(1). <https://doi.org/10.18196/hi.61105>
- Redaksi. (2022, Februari 15). IFF 2022: Perkuat Jalinan Kolaborasi Indonesia-Jerman. *Duta Nusa*. <https://dutanusa.com/2022/02/15/iff-2022-perkuat-jalinan-kolaborasi-indonesia-jerman/>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal UIN Antasari* , 17(33).
- Saebani, A. R., & Triadi, I. (2023). Peran Diplomasi Budaya Dalam Menanggapi Tantangan Globalisasi Dan Perbedaan Budaya Untuk Meningkatkan Pertahanan Nasional Di Indonesia. *Doktrin: Jurnal Dunia Ilmu Hukum dan Politik*, 1(4).

- Šešić, M. D. (2017). *Cultural Diplomacy: Arts, Festivals and Geopolitics*. Serbia: Creative Europe Desk Serbia.
- Setiyaningsih, D. (2021). PERBEDAAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME KONVENSIONAL DENGAN KONSTRUKTIVISME KRITIS DALAM TEORI HUBUNGAN INTERNASIONAL. *Jurnal PIR : Power in International Relations*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.22303/pir.6.1.2021.33-46>
- Sevin, E. (2015). Pathways of connection: An analytical approach to the impacts of public diplomacy. *Elsevier : Public Relations Review*, 41(4), 562–568. <https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2015.07.003>
- Shofianur, O. (2022, September 21). Dikunjungi Lebih dari 4000 Warga Jerman, Indonesia Festival Frankfurt 2022 Promosikan Indonesia secara Komprehensif & Terpadu. *Farah.id*. <https://www.farah.id/read/2022/09/21/9387/dikunjungi-lebih-dari-4000-warga-jerman-indonesia-festival-frankfurt--2022-promosikan-indonesia-secara-komprehensif-n-terpadu>
- Sutantri, S. C. (2018). DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA DALAM PROSES PENGUSULAN PENCAK SILAT SEBAGAI WARISAN BUDAYA TAKBENDA UNESCO. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, VIII(1). <https://nasional.tempo.co/read/411954/malaysia-sudah->
- Tarigan, D. H. (2022). Dampak Deklarasi Bersama Indonesia Dan Jerman Di Bidang Kesehatan Terhadap Tenaga Kesehatan Indonesia. *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 01(5). <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet>
- White, C. L. (2015). Exploring the role of private-sector corporations in public diplomacy. *Public Relations Inquiry*, 4(3), 305–321. <https://doi.org/10.1177/2046147X15614883>
- Yuza, B. P., & Jamaan, A. (2016). STRATEGI INDONESIA MENGGUNAKAN RUMAH BUDAYA SEBAGAI SARANA DIPLOMASI KEBUDAYAAN TERHADAP JERMAN. *JOM FISIP*, 3(1). <http://www.jurnaljakarta.com/berita-1088-rumah->